

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seni tari merupakan suatu gerak yang berirama, dilakukan di suatu tempat dan waktu tertentu untuk mengekspresikan suatu perasaan dan menyampaikan pesan dari seseorang maupun kelompok. Secara umum seni tari adalah cabang seni yang mengungkapkan keindahan, ekspresi, hingga makna tertentu melalui media gerak tubuh yang disusun dan diperagakan sedemikian rupa untuk memberikan penampilan dan pengalaman yang menyenangkan dan pengetahuan baru bagi penontonnya. Menurut Soedarsono seni tari adalah sebuah ekspresi jiwa manusia yang indah dan ritmis. Seni tari dapat dilakukan secara tunggal, berpasangan dan berkelompok.

Tari tradisi adalah tari yang lahir, tumbuh dan berkembang pada suatu masyarakat yang kemudian diturunkan atau diwariskan secara terus-menerus dari generasi ke generasi sesuai adat kebiasaan dari daerah itu sendiri dan telah diakui oleh masyarakat setempat. Seiring perkembangan pemikiran dan kehidupan manusia serta berubahnya selera masyarakat dalam berkesenian, maka muncul jenis-jenis tari yang tak hanya untuk tujuan keagamaan saja, tetapi tarian-tarian yang berfungsi sebagai hiburan maupun ungkapan keindahan.

Tari kreasi merupakan tari garapan yang dikembangkan dari tarian tradisional. Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki beragam tarian dengan berbagai macam pola iringan. Kabupaten

Manggarai merupakan salah satu daerah di propinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki tarian yang beragam, salah satu tarian yang terdapat di daerah Manggarai adalah Tari *Raga Sae*. *Raga Sae* merupakan tarian yang identik dengan keserasian antara hentakan kaki dan goyangan tangan penari, tarian ini biasa di pentaskan pada upacara adat ungkapan syukur kepada Nenek Moyang dan ungkapan syukur kepada Tuhan. Tari *Raga Sae* merupakan tarian yang tumbuh dan berkembang di daerah Manggarai.

Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini, untuk menyampaikan dan menunjukkan bahwa di daerah Manggarai terdapat tarian yang berkaitan erat dengan adat istiadat atau tradisi Masyarakat Manggarai. Tarian ini juga belum terlalu dikenal oleh Masyarakat Manggarai secara umum terlebih para generasi muda, hal ini dikarenakan tarian ini sudah jarang dipentaskan terlebih di daerah perkotaan dan biasanya tarian ini hanya dapat di temukan di daerah tertentu. Gerakan pada tarian ini juga masih terbilang sangat sederhana sehingga peneliti tertarik untuk memodifikasi tarian ini dengan menambah beberapa gerakan dan pola lantai sehingga meningkatkan minat siswa dalam mempelajari tarian tersebut yang dimana tarian ini sebelumnya dikenal hanya memiliki gerakan yang begitu sederhana.

Hal ini didukung juga dengan permasalahan dalam lingkungan sekolah, dimana siswa hanya tertarik untuk mempelajari tarian kreasi daerah Manggarai saja yang sengaja digarap sebagai sarana hiburan, sedangkan tarian yang bersifat tradisi seperti Tari *Raga Sae* malah dilupakan. Hal tersebut dikarenakan Tari *Raga*

*Sae* belum pernah dipentaskan oleh siswa siswi SMKN 1 Borong, karena belum pernah ada yang menggarap tarian ini untuk dipentaskan oleh siswa siswi, padahal terdapat banyak siswa di sekolah tersebut yang memiliki minat dan bakat terlebih dalam bidang seni tari sehingga dibentuk sanggar tari yang diberi nama sanggar “*Manik Mata*”. Hal ini lah yang menjadi pertimbangan peneliti mengapa memilih lokasi penelitian di SMKN 1 Borong dan juga alasan peneliti memilih Tari *Raga Sae*. Pada penelitian ini, peneliti akan berkolaborasi dengan Maria Tangging sebagai penggarap musik Tari *Raga Sae*. Penelitian ini juga sekaligus sebagai pemenuhan syarat tugas akhir yang dirancang dalam judul “Pembelajaran Tari Raga Sae Modifikasi Etnis Manggarai Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Borong Manggarai Timur”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah proses Pembelajaran Tari *Raga Sae* Modifikasi Etnis Manggarai pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Borong Manggarai Timur.
2. Bagaimana penyajian Tari *Raga Sae* Modifikasi Etnis Manggarai pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Borong Manggarai Timur.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Agar dapat mengetahui bagaimana langkah-langkah proses pembelajaran Tari *Raga Sae* Modifikasi Etnis Manggarai pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Borong.
2. Agar dapat mengetahui bagaiman penyajian Tari Raga Sae Modifikasi Etnis Manggarai pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Borong.

### **D. Manfaat penelitian**

1. Bagi daerah (Manggarai)

Agar masyarakat Manggarai dapat mengetahui keindahan dan keunikan dari tarian Raga Sae yang berasal dari daerah Manggarai dan turut serta melestarikan tarian tersebut serta makna yang terdapat didalam tarian tersebut.

2. Bagi objek Penelitian (Siswa Kelas XI SMKN 1 Borong Manggarai Timur)

Agar dapat memperkaya pengetahuan siswa tentang keanekaragaman tari yang berasal dari daerah Manggarai dan turut serta melestarikan sebagai generasi muda.

3. Bagi Penulis

Agar dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat mempelajari tentang ragam gerak Tari *Raga Sae* yang berasal dari daerah Manggarai serta dapat mengetahui dan mempelajari makna yang terkandung dalam tarian tersebut.